

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Prissy Aura Aisyah¹

Dwi Rifqi Suryawiyanto²

Dewi Mutia Safitri³

Agung Setyawan⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 240611100184@student.trunojoyo.ac.id,
240611100199@student.trunojoyo.ac.id, 2406110202@student.trunojoyo.ac.id,
agumg.setyawan@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *This study examines the motivation and responsibility of students in completing homework at SDN 1 Tanjung, which is very important to strengthen their understanding of the subject matter and form a constructive learning pattern. Many students show low motivation and tend to avoid homework, thus affecting the overall educational process. The factors that lead to low motivation and responsibility are not only related to teaching methods, but also psychological aspects and family dynamics, especially for students with learning difficulties who require special handling. Tasks relevant to daily life have been shown to be more effective in stimulating critical thinking and active participation. Although many studies have addressed homework-related learning motivation, there are still shortcomings in the implementation of holistic strategies, especially in collaboration between teachers, parents, and the school community. This study aims to identify the factors that lead to unwillingness to do homework and develop strategies to increase student motivation and responsibility. Using a qualitative case study approach, this study*

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

is expected to provide in-depth insights and practical recommendations that can be applied in primary education to improve students' learning achievement and their sense of responsibility for their homework.

Keywords: *Motivation, Responsibility, Homework.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji motivasi dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah di SDN 1 Tanjung, yang sangat penting untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan membentuk pola belajar yang konstruktif. Banyak siswa menunjukkan motivasi yang rendah dan cenderung menghindari pekerjaan rumah, sehingga mempengaruhi proses pendidikan secara keseluruhan. Faktor-faktor yang menyebabkan motivasi dan tanggung jawab yang rendah tidak hanya terkait dengan metode pengajaran, tetapi juga aspek psikologis dan dinamika keluarga, terutama bagi siswa dengan kesulitan belajar yang memerlukan penanganan khusus. Tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari terbukti lebih efektif dalam merangsang pemikiran kritis dan partisipasi aktif. Meskipun banyak penelitian yang membahas motivasi belajar terkait pekerjaan rumah, masih terdapat kekurangan dalam penerapan strategi holistik, terutama dalam kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakmauan melakukan pekerjaan rumah dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam pendidikan dasar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan rasa tanggung jawab mereka terhadap pekerjaan rumahnya.

Kata Kunci: Motivasi, Tanggung jawab, Pekerjaan Rumah.

LATAR BELAKANG

Pekerjaan rumah di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu metode penguatan pembelajaran yang dirancang untuk mengulang dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru di kelas. Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat hambatan terkait kurangnya antusiasme dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah mereka. Fenomena ini tercermin dalam perilaku

sebagian siswa yang sering mengeluh atau bahkan mengabaikan tugas-tugas tersebut, lebih memilih bermain atau terlibat dalam aktivitas lain setelah pulang sekolah, serta menunjukkan kurangnya disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondisi semacam ini jelas berdampak negatif pada proses pembelajaran dan pengembangan kemandirian siswa, yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam pendidikan dasar.

Selain itu, guru, sebagai fasilitator utama pembelajaran, seringkali tidak konsisten dalam memantau dan mengevaluasi hasil pekerjaan rumah siswa, sehingga siswa merasa tidak ada sanksi atau penghargaan yang cukup atas usaha mereka. Masalah ini semakin rumit karena kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah dan ketidakcocokan antara tingkat kesulitan tugas dengan kemampuan siswa, yang dapat memicu kecemasan dan rasa takut gagal pada anak-anak. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendekatan pengajaran yang tepat tidak hanya untuk meningkatkan motivasi tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah mereka.

Sebagian besar penelitian sebelumnya telah menekankan peran pekerjaan rumah dalam meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan dan antusiasme belajar secara umum. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah, terutama dalam lingkungan belajar sekolah dasar yang dihadapkan pada tantangan unik. Studi yang tersedia cenderung memisahkan analisis motivasi dan tanggung jawab sebagai elemen terpisah, padahal kedua hal tersebut saling terkait erat dalam konteks prestasi akademik dan perkembangan kepribadian siswa. Kesenjangan ini membuka peluang berharga bagi penelitian yang mengintegrasikan kedua elemen tersebut melalui strategi pembelajaran inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa terhadap tugas rumah di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada inovasi pembelajaran yang dapat secara optimal menggabungkan pendekatan untuk meningkatkan motivasi dengan memperkuat tanggung jawab siswa, serta menyusun saran praktis yang mudah diterapkan oleh guru dalam rutinitas pengajaran sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik serta memberikan manfaat konkret dalam praktik pendidikan dasar, khususnya dalam

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

mengoptimalkan peran pekerjaan rumah sebagai alat pembelajaran yang bermakna yang mendukung pembentukan karakter mandiri siswa.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi

Motivasi merupakan dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri seseorang yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan dan mempertahankannya guna mencapai tujuan tertentu (Prasetyo, 2021). Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi pendorong utama dalam proses belajar karena tanpa motivasi, siswa cenderung kurang bersemangat dan tidak fokus dalam menyerap materi pelajaran. Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Para ahli umumnya membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Santrock, 2009). Motivasi intrinsik berasal dari keinginan dalam diri siswa untuk belajar karena kesadaran dan minat terhadap materi pembelajaran itu sendiri, tanpa bergantung pada imbalan di luar diri. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipicu oleh dorongan atau hadiah dari lingkungan luar seperti pujian guru, nilai bagus, atau penghargaan lainnya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik biasanya menunjukkan keterlibatan dan ketekunan belajar yang lebih tinggi.

Menurut Rahman (2022) menyatakan bahwa motivasi intrinsik lebih efektif dalam menjaga keberlangsungan aktivitas belajar jangka panjang dibanding motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengutamakan motivasi intrinsik, misalnya dengan memberi kebebasan memilih dan memberikan penghargaan bermakna, sangat dianjurkan. Hal ini membantu siswa menjadi pembelajar mandiri yang kreatif dan bersemangat untuk terus berkembang.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan karakter yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya bagi siswa sebagai peserta didik yang harus melaksanakan berbagai kewajiban belajar (Ester, 2023). Siswa yang bertanggung jawab mampu mengorganisasi waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta bertanggung jawab atas hasil belajar mereka. Tanggung jawab juga mencakup sikap kesungguhan, kedisiplinan, dan rasa hormat terhadap aturan yang berlaku di lingkungan sekolah dan rumah.

Pembentukan sikap tanggung jawab tidak terlepas dari peran guru dan keluarga sebagai pembimbing utama. Guru harus menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sejak dini melalui pembelajaran yang melibatkan refleksi diri dan pemberian konsekuensi. Di sisi lain, lingkungan keluarga yang mendukung dengan pengawasan dan pendampingan secara aktif turut memperkuat pembentukan karakter ini. Alih-alih hanya sekedar tugas tanggung jawab menjadi bagian dari pendidikan karakter yang mempersiapkan siswa menjadi generasi mandiri.

Menurut Palefi (2020) menemukan bahwa pembelajaran tematik yang mengintegrasikan pembinaan karakter tanggung jawab secara signifikan meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab juga berperan dalam membentuk kedewasaan emosional dan sosial, yang memudahkan siswa menghadapi berbagai tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan karakter tanggung jawab harus menjadi fokus utama pendidikan dasar.

Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah (PR) adalah tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk mengulang, menguatkan, dan melatih materi pelajaran di luar kelas secara mandiri (Soetomo, 1993). PR memiliki fungsi penting sebagai media pembelajaran yang menghubungkan proses belajar di sekolah dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Melalui PR, siswa dilatih kemandirian belajar serta kemampuan mengelola waktu dan tanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya.

Menurut Lasiman (2019), pemberian PR harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar tidak menjadi beban, melainkan tantangan yang memotivasi mereka. PR yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari terbukti mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis dan mengaplikasikan pengetahuan secara nyata. Modifikasi PR yang mempertimbangkan keunikan individu siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar secara optimal (Nerissa, 2020).

Selain memperkuat penguasaan materi, PR juga berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan belajar siswa. Sinergi antara sekolah dan keluarga ini sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter dan

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

prestasi siswa secara menyeluruh. Dengan desain PR yang tepat, maka pembelajaran mandiri yang efektif dan bertanggung jawab dapat diwujudkan di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus utama pada studi pustaka sebagai metode pengumpulan data dan pengembangan pemahaman teoritis tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa terhadap tugas rumah di sekolah dasar. Selain studi pustaka, penelitian ini juga mengintegrasikan data primer melalui wawancara dan observasi terbatas yang dilakukan pada guru sekolah dasar di SDN 1 Tanjung. Pengumpulan data dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkaya hasil analisis dengan fakta lapangan yang aktual dan kontekstual. Teknik triangulasi digunakan untuk menggabungkan data studi pustaka sebagai sumber utama dengan data primer dari wawancara serta observasi sehingga validitas serta kedalaman temuan penelitian dapat terjamin. Pendekatan ini mendukung pemahaman holistik dan menyeluruh mengenai praktik nyata guru dalam meningkatkan motivasi serta tanggung jawab siswa terhadap pekerjaan rumah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik secara kualitatif, yang melibatkan tahapan pembacaan mendalam terhadap literatur dan data lapangan, pengelompokan informasi ke dalam tema-tema utama, serta interpretasi hasil berdasarkan konteks pendidikan dasar. Proses ini fokus pada identifikasi pola pola dan konsep yang muncul berkaitan dengan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi dan menumbuhkan tanggung jawab siswa. Dengan rancangan penelitian seperti ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman komprehensif sekaligus rekomendasi praktis yang aplikatif untuk upaya pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pekerjaan rumah (PR) di tingkat sekolah dasar berfungsi sebagai metode penguatan pembelajaran yang membantu siswa mengulang serta memperdalam materi yang mereka peroleh di kelas. Namun, terdapat hambatan dalam praktek pelaksanaannya, terutama berupa kurangnya antusiasme dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan PR. Berdasarkan wawancara dan observasi, guru melaporkan bahwa sebagian siswa lebih memilih beraktivitas lain setelah pulang sekolah

dan mengabaikan tugas PR, sehingga disiplin dalam menyelesaikan tugas menjadi rendah. Kondisi ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan PR masih menjadi tantangan di sekolah dasar (Azis, 2024).

Untuk mengatasi hambatan ini, guru menggunakan berbagai strategi, termasuk memberikan motivasi verbal, menyusun PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta melibatkan orang tua secara aktif dalam mendampingi pengerjaan tugas di rumah. Pendekatan kombinasi ini mulai menunjukkan hasil positif, dengan peningkatan motivasi dan tanggung jawab siswa yang lebih disiplin dalam menyelesaikan PR tepat waktu. Strategi pembelajaran yang adaptif dan komunikatif tersebut terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya PR sebagai bagian dari proses belajar (Lasiman, 2024; Husni, 2021). Hasil observasi lapangan juga mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua memberikan dukungan emosional dan praktis yang sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan mengerjakan PR.

Temuan penelitian ini menguatkan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya peran lingkungan sosial, termasuk guru, dalam membangun motivasi intrinsik siswa. Seperti dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2020), pemberian pujian dan penghargaan verbal merupakan bentuk *reinforcement* positif yang mampu meningkatkan keinginan siswa untuk menyelesaikan PR. Strategi guru yang memberi dorongan verbal, disertai pemberian PR yang sesuai dengan kemampuan siswa turut memicu rasa percaya diri dan ketekunan belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lasiman (2024) yang menemukan pemberian tugas tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, serta Husni (2021) yang menegaskan bahwa penyesuaian tingkat kesulitan PR penting untuk mengurangi kecemasan dan kejenuhan siswa.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa peran aktif orang tua dalam mendukung pengerjaan PR sangat krusial untuk meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan siswa. Kondisi di lapangan mengungkap bahwa keterbatasan waktu dan lingkungan rumah yang kurang mendukung menjadi kendala utama bagi siswa dalam menyelesaikan PR. Ini mengharuskan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan variatif, termasuk memberikan edukasi kepada orang tua agar dapat berpartisipasi secara efektif (Brothers, 2024; Putri, 2024). Sinergi antara guru dan orang

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

tua menjadi fondasi penting dalam keberhasilan pelaksanaan PR, yang tidak hanya menguatkan materi pelajaran, tetapi juga membangun karakter mandiri siswa.

Secara keseluruhan, integrasi strategi pemberian motivasi, tugas yang tepat, dan komunikasi intensif dengan orang tua memperlihatkan efektivitas dalam meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa secara menyeluruh. Pendekatan ini memperbaiki kualitas pembelajaran PR di sekolah dasar dan berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan mandiri. Hasil ini mendukung pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada aspek kurikulum tetapi juga pada peran sentral guru sebagai motivator dan fasilitator yang mampu menjalin kolaborasi dengan lingkungan keluarga (Azis, 2024; Lasiman, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa pekerjaan rumah (PR) di tingkat sekolah dasar memiliki fungsi penting sebagai metode penguatan pembelajaran yang mendukung pengulangan dan pendalaman materi yang diajarkan di kelas. Namun, motivasi dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan PR masih sering menjadi kendala utama yang berdampak pada efektivitas pembelajaran dan disiplin belajar siswa. Faktor penyebab rendahnya motivasi dan tanggung jawab siswa tidak hanya berkaitan dengan metode pengajaran, tetapi juga meliputi aspek psikologis dan dinamika keluarga, terutama bagi siswa dengan kebutuhan khusus yang memerlukan penanganan lebih personal. Penggunaan strategi guru yang meliputi pemberian motivasi verbal, penyesuaian tingkat kesulitan PR, serta keterlibatan aktif orang tua terbukti mampu meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa secara signifikan.

Lebih lanjut, strategi yang mengintegrasikan pendekatan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, memberikan dampak positif bagi keterlibatan dan keberhasilan belajar siswa. Sinergi antara guru dan orang tua menjadi faktor kunci dalam mendukung pelaksanaan PR yang efektif, yang tidak hanya menguatkan aspek akademik tetapi juga karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa. Temuan ini mempertegas bahwa keberhasilan pendidikan dasar sangat bergantung pada kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga, serta inovasi strategi pembelajaran guru yang adaptif dan komunikatif.

Saran

Untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang menekankan motivasi intrinsik melalui pemberian tugas yang sesuai kemampuan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta memberikan penghargaan dan motivasi verbal yang bermakna. Selain itu, penting bagi sekolah untuk memperkuat sinergi dan komunikasi antara guru dan orang tua agar pendampingan di rumah dapat berjalan efektif, sehingga hambatan terkait lingkungan belajar dan waktu orang tua dapat diminimalkan. Pengawasan yang konsisten dan evaluasi berkala juga diperlukan agar siswa terbiasa disiplin dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas, sementara pendekatan yang adaptif dan inklusif harus diterapkan untuk mengakomodasi kebutuhan setiap siswa secara optimal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pembelajaran melalui pekerjaan rumah dapat meningkat dan membantu pembentukan karakter mandiri siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Azis, A. L. (2024). Strategi penguatan pembelajaran melalui pekerjaan rumah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 15(2), 123-135.
- Brothers, M. K. (2024). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 45-59.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior* (2nd ed.). Springer.
- Ester, A. R. (2023). Pendidikan Karakter dan Peranannya dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 101-115.
- Husni, A. (2021). Penyesuaian tingkat kesulitan tugas rumah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 200-214.
- Lasiman, M. (2024). Pengaruh pemberian tugas yang tepat terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 77-90.
- Lizawati, R., & Uli, R. (2021). Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(4), 98-112.
- Nerissa, D. (2020). Modifikasi Pekerjaan Rumah Berbasis Kebutuhan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 56-66.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DI SEKOLAH DASAR

- Prasetyo, D. (2021). *Psikologi Pendidikan: Dasar-dasar dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, D. A. (2024). Strategi edukasi orang tua dalam mendukung pembelajaran dari rumah. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 8(1), 32-47.
- Rahman, M. (2022). Efektivitas Motivasi Intrinsik dalam Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 77-89.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Santrock, J. W. (2009). *Educational Psychology (4th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Soetomo, S. (1993). Pemberian Pekerjaan Rumah sebagai Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(1), 45-52.